

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika di MTsN 4 Banjarmasin telah menanamkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran di kelas, guru mengembangkan dan menanamkan tujuh nilai karakter yang mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Nilai-nilai tersebut yaitu religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu dan tanggung jawab.
2. Penanaman nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran matematika di kelas VIII MTsN 4 Banjarmasin meliputi tahap perencanaan yakni dengan mencantumkan nilai-nilai karakter dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang melakukan pelaksanaan atas rencana tersebut dalam pembelajaran di kelas, adapun cara yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter di kelas yakni melalui penugasan, melalui keteladanan seperti mencontohkan kepada peserta didik cara berpakaian yang baik, bertingkah yang sopan serta memberikan contoh untuk tidak telat masuk kelas saat jam pelajaran sudah dimulai, pembiasaan rutin seperti berdoa sebelum memulai dan mengakhiri

pembelajaran, serta selalu memberikan teguran dan nasehat kepada peserta didik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya dapat menuliskan dengan gamblang serta lebih rinci mengenai nilai-nilai karakter pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar dapat dengan mudah mengetahui kapan dan pada tahap apa nilai-nilai karakter tersebut di implementasikan.
2. Dalam penanaman nilai-nilai karakter untuk ditingkatkan lagi. Nilai-nilai yang sekarang dikembangkan agar tetap dilaksanakan dengan konsisten agar kelak menjadi budaya kerja di madrasah yang pada akhirnya menjadi karakter dan budaya bangsa.
3. Kepada peserta didik agar lebih mengamalkan pendidikan karakter yang diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari supaya dapat menjadi manusia yang berbudi pekerti dan menjadi peserta didik yang mempunyai kepribadian yang baik.